

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)

Fitri Anggrianti¹, Seniwati Sembiring², Ferry Safriandi³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Al-Azhar, Jl. Pintu Air IV No. 214 Kwala Bekala, Padang Bulan, Kota Medan, Sumatera Utara 20142. (061) 8366679
Email : fitrianggrianti21@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020. Sampel yang diperoleh selama 4 tahun penelitian sebanyak 25, sehingga diperoleh 100 data observasi. Teknik penggunaan sampel yang digunakan berdasarkan *purposive* sampling serta metode analisis data yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) bukan berpengaruh terhadap struktur modal (DER), dan ukuran perusahaan (Ln total aset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER) dan struktur aset (FAR).) Memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap struktur modal (DER).

Kata kunci : ROE, Ln (Total Aset), FAR, DER

Diterima : 9 Februari 2022 **Direvisi :** 10 Februari 2022 **Disetujui :** 11 Februari 2022

1. Pendahuluan

Perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain agar tetap eksis dalam ekonomi global yang semakin berkembang. Terutama perusahaan manufaktur sektor industri dasar, kimia yang membuat produk kebutuhan masyarakat. Agar tercapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Manajer perusahaan dituntut agar dapat mengelola operasi perusahaan secara efektif dan efisien serta menerapkan strategi yang telah dirancang dengan sebaik mungkin. Dalam menjalankan operasional perusahaan tentu memerlukan kekayaan. kekayaan terdiri dari kekayaan pinjaman. Kombinasi hutang dan kekayaan ini disebut struktur modal. Dana yang diperoleh baik menurut perusahaan juga menurut luar perusahaan dipakai buat membiayai operasional perusahaan yaitu menggunakan tujuan buat memperoleh laba/profitabilitas. Tingkat operasional yang tinggi telah tentu membutuhkan aktiva yang lebih besar. Aktiva sendiri secara keseluruhan diklasifikasikan sebagai aktiva permanen dan aktiva lancar. Perbandingan antara aktiva lancar dan aktiva permanen ini diklaim struktur aktiva

2. Kajian Pustaka

Desain kapital ialah perimbangan antara penggunaan kapital pinjaman yang terdiri berdasarkan utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang menggunakan kapital sendiri yang terdiri berdasarkan saham preferen, saham biasa¹. Struktur modal diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Adapun rumusnya :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

Nalar profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normalnya². Rasio profitabilitas diprosikan dengan *return on equity* (ROE). Adapun rumusnya, yaitu:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva/*asset* dan total penjualan³. Ukuran perusahaan diprosikan dengan logaritma natural (Ln) total aset. Adapun rumusnya, yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

Desain aktiva atau desain kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap⁴. Adapun rumus mencari struktur aktiva, yaitu:

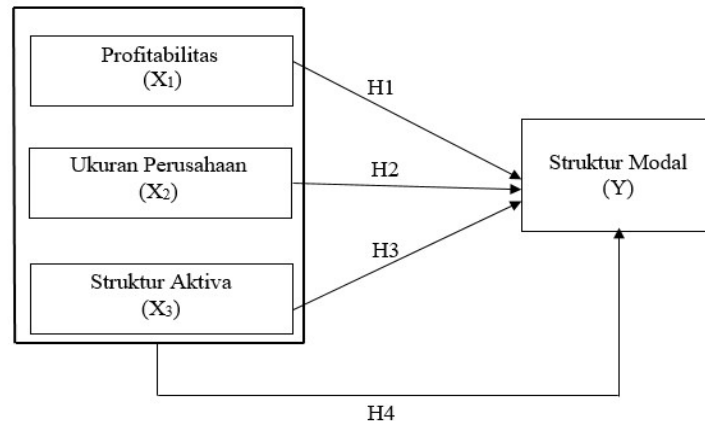
$$\text{Stuktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1 Pecking Order Theory

Teori ini merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam mencari tambahan dana dengan cara menjual aset perusahaan. artinya, perusahaan melakukan kebijakan pengurangan jumlah aset yang dimiliki. Menurut teori ini kebutuhan akan tambahan dana akan lebih baik dengan cara menjual aset dari pada meminjam kepada pihak perbaikan, *leasing* atau pihak lainnya. *Pecking order* adalah teori yang menyebutkan mengapa perusahaan akan memilih hierarki asal dana yang paling disukai. Teori ini menurut informasi asimetris yang menyugesti pilihan antara asal dana internal atau eksternal. Sesuai menggunakan teori ini maka investasi akan didanai menggunakan dana internal terlebih dahulu lalu baru diikuti penerbitan utang baru.

2.2 Kerangka Konseptual

Pada bagian ini menampakkan tentang imbas berdasarkan variabel independen terhadap variabel dependen. Kerangka konseptual yang mendeskripsikan baik secara parsial juga secara simultan terhadap struktur modal, bisa digambarkan menjadi berikut:



Gambar .1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal
- H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal
- H3 : Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal
- H4 : Profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal

3 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Dengan merogoh data-data yang diharapkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Jumlah populasi pada penelitian ini sebesar 80 perusahaan. Teknik pemilihan sampel memakai *purposive* sampling yaitu pemilihan sampel menggunakan memutuskan kriteria-kriteria eksklusif sebagai akibatnya diperoleh sampel sebesar 25 perusahaan selama 4 tahun penelitian atau diperoleh sebesar 100 data observasi. Metode analisis data yang dipakai adalah analisis regresi linear berganda menggunakan persamaan menjadi berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Desain Modal Perusahaan
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X₁ = Profitabilitas
- X₂ = Ukuran Perusahaan
- X₃ = Desain Aktiva
- e = *error*

4 Hasil Pembahasan

4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan buat menguji apakah pada contoh *regresi*, *variabel residual* mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini dipakai uji

kolmogorov-smirnov yaitu uji *normalitas* yang memakai fungsi distribusi kumulatif. Nilai *residual* berdistribusi normal apabila nilai Sig. > alpha (0,05).

Berikut merupakan tes normalitas selesainya dilaksanakan transformasi dan penghapusan data *outlier*. Transformasi sendiri dilakukan bertujuan buat mengganti skala pengukuran data orisinal sebagai bentuk lain supaya bisa memenuhi perkiraan-perkiraan yang mendasari analisis corak. Sedangkan penghapusan data *outlier* dilakukan apabila data nir kunjung berdistribusi normal selesainya ditransformasi yaitu menggunakan menghapus data yang ada pada bentuk nilai ekstrem (jumlahnya yang terlalu tinggi atau rendah) berdasarkan data-data lainnya, sebagai akibatnya diperoleh 100 data observasi. Dalam penelitian ini memakai bentuk transformasi LN.

Tabel .1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		100
Normal Parameters ^b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98391316
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.032
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{e,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil *Ouput* SPSS V.25

Berdasarkan tabel 4.1 hasil *ouput* uji *normalitas* menunjukkan bahwa nilai test statistik sebesar 0,058 dengan probabilitas nilai signifikansi 0,200 di atas nilai alpha (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

4.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang bertujuan mengukur seberapa besar pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif.

Tabel 2 Coefficient

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-49.126	6.784		-7.241	.000
	LN_X1	-.090	.080	-.094	-1.120	.266
	LN_X2	14.354	2.014	.634	7.128	.000
	LN_X3	-.759	.132	-.526	-5.759	.000

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Hasil *Out dput* SPSS V.25

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa dampak dari penggunaan analisis regresi linear berganda adalah untuk menyimpulkan apakah naik dan turunnya variabel independen (profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva) dapat dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan variabel dependen

(struktur modal). Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -49,126 - 0,090X_1 + 14,354X_2 - 0,759X_3 + 6,784$$

Persamaan model regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada model regresi ini, nilai konstanta sebesar -49,126 (bernilai negatif) artinya jika profitabilitas (X_1), ukuran perusahaan (X_2) dan struktur aktiva (X_3) nilainya adalah 0 maka struktur modal (Y) bernilai -49,126.
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas (X_1) sebesar -0,090 (bernilai negatif) pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 berpengaruh negatif terhadap struktur modal (Y).
3. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (X_2) sebesar 14,354 (bernilai positif) pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 berpengaruh positif terhadap struktur modal (Y).
4. Nilai koefisien regresi struktur aktiva (X_3) sebesar -0,759 (bernilai negatif) pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 berpengaruh negatif terhadap struktur modal (Y).

5 Kesimpulan

Berdasarkan *output* penelitian yang sudah dikemukakan bersama *output* data yang diteliti, maka konklusi yang bisa diambil yaitu:

1. Hasil pengujian profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil pengujian ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil pengujian struktur aktiva secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Hasil pengujian regresi secara simultan menunjukkan adanya pengaruh antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Referensi :

- [1]. Sjahrial, Dermawan.2014.*Manajemen Keuangan Lanjutan*.Jakarta:Mitra Wacana Media
- [2]. Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- [3]. Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- [4]. Riyanto, Bambang.2013.*Dasar Dasar Pembelian Perusaahaan*.Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- [5]. Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN



- [6]. Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro
- [7]. Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [8]. Arfan, Muhammad dan Muhammad Hafizh. 2020. *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Prinsip-Prinsip*. Tanjung Pura: CV. Merdeka Kreasi Group